

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Puskesmas Ngemplak II

Puskesmas Ngemplak II merupakan salah satu puskesmas di kecamatan Ngemplak, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Di wilayah kecamatan Ngemplak terdiri dari 5 desa, 2 desa diantaranya termasuk dalam wilayah kerja puskesmas II yaitu :

- a. Desa Widodomartani, terdiri dari 19 dusun, 39 RW, 84 RT
- b. Desa Wedomartani, terdiri dari 25 dusun, 103 RW, 138 RT

Luas wilayah kerja sebesar 3,431 Ha (51,4 % dari total luas wilayah kecamatan). Batas-batas wilayah kerja menurut 4 penjuru mata angin adalah sebagai berikut :

- Batas sebelah utara : Wilayah kerja Puskesmas Ngemplak 1 dan wilayah kerja kecamatan kalasan.
- Batas sebelah timur : wilayah kerja puskesmas Ngemplak II dan wilayah kecamatan kalasan.
- Batas sebelah selatan : Wilayah kecamatan depok.
- Batas sebelah barat : Wilayah kecamatan Ngaglik.

Lokasi Kantor Puskesmas Ngemplak II terletak di Dusun jetis, desa widodomartani kecamatan Ngemplak. Puskesmas Ngemplak II menyediakan pelayanan rawat jalan dengan mengemban predikat terakreditasi madya pada tahun 2015, Puskesmas Ngemplak II berkomitmen menjadi penyedia pelayanan kesehatan yang bermutu dalam mewujudkan masyarakat sehat.

2. Visi dan Misi Puskesmas Ngemplak II

a. Visi

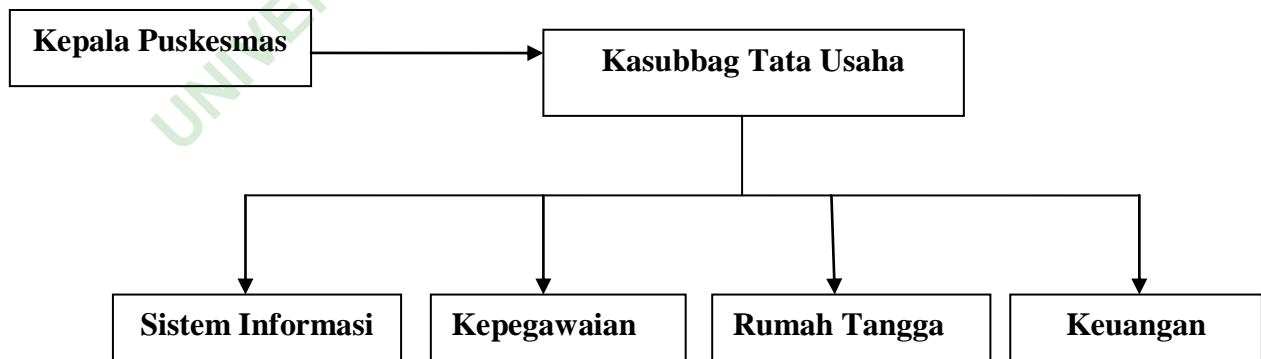
Menjadi pusat pelayanan kesehatan dengan pelayanan prima untuk mewujudkan masyarakat sehat dan mandiri

b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan komprehensif
- 2) Memastikan ketersediaan sumber daya untuk pengembangan
- 3) Mengembangkan sistem manajemen yang akuntabel
- 4) Menjadi fasilitator dalam mewujudkan kemandirian masyarakat dibidang kesehatan dan PHBS

3. Rekam Medis di Puskesmas Ngemplak II

Rekam Medis di Puskesmas Ngemplak II masuk kedalam bagian Kasubbag TU sistem informasi dbawah tanggung jawab kepala puskesmas.



Gambar 4.1

B. Hasil

1. Menetapkan Fasyankes dan Jenis SDM

- a. Berdasarkan hasil observasi untuk Fasyankes saya mengambil bagian unit rekam medis di Puskesmas Ngemplak II untuk jenis SDM nya saya ialah tenaga Rekam Medis, dimana disana terdapat dua petugas rekam medis dengan kualifikasi pekerjaan atau uraian didapat berdasarkan hasil wawancara sebaga berikut “*iya kami Cuma 2 orang saja saya lulusan D-3 RM bapaknya sendiri lulusan SMA saja*”, berikut kualifikasi pendidikan dan uraian tugasnya:

1) Informan (D3-RMIK), melaksanakan kegiatan pendaftaran, rekapitulasi data pasien, dan *filig*.

2) Informan (SMA) melaksanakan kegiatan *filig* dan distribusi.

Dalam pembagian uraian tugas tersebut tidak semua tugas dilakukan sendiri karena jika pasien terlalu banyak dan berkas menumpuk dua petugas tersebut harus saling mengerjakan tugas yang bukan *jobsdesk* masing-masing.

2. Menetapkan Waktu Kerja Tersedia (WKT)

Puskesmas Ngemplak II sudah menerapkan WKT sesuai dengan Perka BKN No. 19 tahun 2011 dan Permenkes No.53 tahun 2013 yaitu menggunakan WKT 1200 jam atau 72000 menit per tahun. Berikut hasil wawancara dengan informan 1 “*udah ikut peraturan itu kok dek di SOP nya*”

3. Menetapkan komponen beban kerja

Berdasarkan hasil wawancara jumlah pasien dalam 1 hari bisa mencapai 120 pasien dengan jumlah pasien baru 23 pasien dan pasien lama 97 pasien berikut hasil wawancara dengan informan 1 “*pasien baru perharinya 120 an dek pasien lama ada 97 pasien sisanya hitung aja untuk pasien baru*”

Tabel 4. 1 Komponen beban kerja dan Norma waktu

No	Jenis Tugas	Komponen beban kerja (Kegiatan)	Norma Waktu	Satuan
1	Tugas Pokok	Penerimaan pasien baru sampai tersedianya berkas dan di distribusikan	10	Mnt/8brm
		Distribusi	6	Mnt/ps
		Filing (pengembalian berkas)	50	Mnt/kegiatan
2	Tugas Penunjang	Merapikan BRM	120	Mnt/mg
		Rapat Internal dan Eksternal	60	Mnt/bln

4. Menghitung Standar Beban Kerja

Berdasarkan hasil observasi untuk kegiatan distribusi itu dilakukan oleh petugas (SMA) yang dimana berkas rekam medis diantar ke poliklinik setiap 8 berkas, jika kurang dari 8 berkas dilihat kembali jadwal pasien yang mendaftar tersebut apabila sudah lewat dari 3 menit meskipun berkas masih dibawah 8 berkas itu wajib untuk diantar ke masing-masing poliklinik agar tidak terjadi pasien yang terlalu lama menunggu. Untuk pengembalian berkas dari poliklinik ke ruang *filing* itu dikerjakan oleh petugas rekam medisnya langsung yang dikerjakan oleh dua orang petugas rekam medis tersebut.

$$\text{Standar Beban Kerja} = \frac{\text{Waktu Kerja Tersedia}}{\text{Norma Waktu per Kegiatan Pokok}}$$

Tabel 4. 2 Standar Beban Kerja

Jenis tugas	Kegiatan	Norrma waktu/Kegiatan (menit)	Satuan (menit)	WKT (menit)	SBK (5)/(3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tugas Pokok	Penerimaan pasien baru dan lama sampai tersedianya berkas	10	Mnt/ps	72.000	7.200
	Distribusi	6	Mnt/ 8 brm	72.000	96.000
	Filing(pengembalianberkas dari poliklinik)	50	Mnt/Kegiatan	72.000	1.440

5. Menghitung standar kegiatan penunjan

Untuk kegiatan standar tugas penunjang di Puskesmas Ngemplak II ada dua kegiatan yang pertama melakukan kegiatan merapikan BRM dan melakukan rapat internal dan eksternal, dalam kegiatan retensi/penyusutan itu dilakukan jika ada waktu luang atau dalam pelayanan pasien tidak banyak, dulu sempat dilakukan kegiatan tersebut dengan waktu 1 bulan sekali pada hari sabtu dikarenakan intensitas pasien masih rendah atau kunjungan pasien masih sedikit, setelah berjalanya waktu intensitas jumlah pasien semakin naik sehingga petugas berinisiatif untuk melakukan retensi/penyusutan jika ada waktu luang tersebut agar BRM dapat tersusun rapi dan mudah dicari.

Tabel 4. 3 Standar Tugas Penunjang

Jenis tugas	Kegiatan	Rata-rata waktu	Satuan	Waktu kegiatan (mnt/th)	WKT (mnt/th)	FTP %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)=5/6x100
Tugas penunjang	Merapikan BRM	120	Mnt/mg	6.240	72.000	8,7

Rapat internal dan eksternal	60	Mnt/bln	720	72.000	1
Faktor tugas penunjang dalam %					9,7
Standar tugas penunjang (STP) = (1/(1-FTP/100))					1,10

6. Menghitung Kebutuhan SDM

Capaian 1 tahun didapat dari waktu kegiatan x hari, minggu, bulan, tahun, dan semester. untuk perhitungan 1 tahun ini saya hanya menggunakan waktu per minggu dengan satuan menit.

rumus Kebutuhan SDM sebagai berikut :

$$\text{SDMK} = \frac{\text{Capaian (1th)}}{\text{Standar Beban Kerja}} \times \text{STP}$$

Tabel 4. 4 Jumlah Kebutuhan SDM

Jenis tugas	Kegiatan	Capaian (1 th)	SBK	Kebutuhan SDM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)/(4)
A. Tugas Pokok	Penerimaan pasien baru sampai tersedianya berkas	37.099	7.200	
	Penerimaan pasien lama sampai tersedianya berkas	207.611	7.200	
	Distribusi	28.080	96.000	
	Filling(pengembalian berkas)	15.600	1.440	
JKT = Jumlah Kebutuhan Tenaga Tugas Pokok		288.390	111.840	2,57
A. Tugas Penunjang	Standar tugas penunjang(Hasil dari langkah 5)			1,10
Total Kebutuhan SDM		(JKT x STP)		2,57 x 1,10
Pembulatan				2,827 = 3

C. Pembahasan

1. Menetapkan Fasyankes dan Jenis SDM

Menurut hasil wawancara dan observasi di Puskesmas Ngemplak II untuk di unit rekam medis tidak adanya kegiatan *coding* karena kegiatan tersebut sudah di kode dari petugas poli atau dokternya secara langsung, pada peraturan yang ada yang berhak untuk memberikan kode ialah perekam medis bukan tenaga kesehatan yang lain

2. Waktu Kerja Tersedia

Puskesmas Ngemplak II sudah mengikuti Keputusan Presiden Nomor 68 tahun 1995 bahwa jam kerja instansi pemerintah adalah 37 jam 30 menit per minggu, baik untuk yang 5 hari kerja maupun 6 hari kerja sesuai yang ditetapkan Kepala Daerah masing-masing. Sedangkan di Puskesmas Ngemplak II dengan 6 hari kerja adalah 36 jam per minggu. Berdasarkan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 19 tahun 2011 tentang pedoman umum penyusunan kebutuhan pegawai negeri sipil, jam kerja efektif (JKE) sebesar 1200 jam per tahun. Demikian juga menurut Permen PA-RB No. 26 tahun 2011, jam kerja efektif (JKE) sebesar 1200 jam per tahun atau 72000 menit per tahun baik 6 hari kerja maupun 6 hari kerja, Jam Kerja Efektif adalah 75% dari jam kerja tersedia. Jam Kerja efektif di Puskesmas Ngemplak II adalah 36 jam per minggu.

3. Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

Untuk komponen beban kerja sendiri puskesmas Ngemplak II hanya melakukan kegiatan Pendaftaran dan *filing* dalam peraturan perekam medis sudah mempunyai tugas yang ditetapkan yaitu *filing*, *coding*, *assembling*, dan *indexing*, kemudian untuk pendaftaran pasien sedang menggunakan norma waktu 10 menit sesuai SPM yang ditetapkan pemerintah.

4. Standar Beban Kerja

Menurut Permenkes 33 tahun 2015 standar beban kerja adalah volume/kuantitas beban kerja selama 1 tahun untuk tiap jenis SDM. SBK untuk suatu kegiatan pokok disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan (rata-rata waktu/norma waktu) dan waktu kerja tersedia (WKT) yang sudah ditetapkan. Berdasarkan hasil perhitungan standar beban kerja yang sudah dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Ngemplak II diketahui bahwa bagian pendaftaran pasien baru dengan total SBK 111.840 Kemudian untuk Standar tugas penunjang Menurut Permenkes 33 tahun 2015 Standar Tugas Penunjang adalah proporsi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan kegiatan persatuan waktu (per hari atau per minggu atau per tahun). Standar tugas penunjang di unit rekam medis Puskesmas Ngemplak II ialah kegiatan merapikan BRM serta mengikuti rapat internal dan eksternal puskesmas.

5. Kebutuhan SDM di unit rekam medis

Menurut permenkes 33 tahun 2015 mengenai perhitungan SDM data dan informasi yang dibutuhkan faskes adalah waktu kerja tersedia (WKT), Standar Beban Kerja (SBK), dan Standar Tugas Penunjang (STP) sehingga dari hasil perhitungan tersebut dibutuhkan penambahan 1 orang petugas lulusan Rekam medis dari 2 petugas yang sudah ada sekarang .

Dari hasil perhitungan tersebut didapat penambahan 1 orang petugas yang dimana kualifikasinya harus dari lulusan rekam medis agar bisa tercapainya pekerjaan yang efektif, perbedaan dari hasil penelitian Nuryati di Puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta dan penelitian saya di Puskesmas Ngemplak II didapat penambahan 5 orang petugas untuk penelitian di Puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta, 1 orang petugas di Puskesmas Ngemplak II perbedaan hasil tersebut terjadi

karena adanya beban kerja yang berbeda serta menggunakan metode perhitungan yang berbeda untuk penelitian, Nuryati menggunakan metode WISN dan penelitian saya menggunakan metode ABK-Kes.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA